SISTEM PENGELOLAAN DANA YAYASAN PANTI ASUHAN TAMAN THOYYIBAH SEDATI GEDE SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Islam (S.Sos.I)
Dalam Bidang Manajemen Dakwah

DEPARTEMEN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K D-2009 005 MD
No. REG : D-2009/MD/005
ASAL BUKU
TANGGAL :

Oleh :

NUR MA'RUFAH
NIM : B04205027

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
JULI 2009

SISTEM PENGELOLAAN DANA YAYASAN PANTI ASUHAN TAMAN THOYYIBAH SEDATI GEDE SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Oleh :

NUR MA'RUFAH
NIM. BO4205027

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS DAKWAH

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

SURABAYA

2009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nur Ma'rufah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 01 Juli 2009

Pembimbing

Drs. M. Taqwim Suji
NIP. 195104241979031005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Nur Ma'rufah ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 22 Juli 2009

Mengesahkan,

Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh Dip.IS
NIP. 194907281967121001

Ketua,

Drs. M. Taqwim Suji
NIP 195104241979031005

Sekretaris,

Drs. H. Abdurahman Chudlori. MM
NIP 150 195 179

Penguji I

Drs. H. M. Nadhim Zuhdi. MM
NIP 195007121971081001

Penguji II

Drs. H. Mushonief Marsholy
NIP 1950 12071977031003

ABSTRAK

Nur Ma'rufah, NIM B04205027, 2009. Sistem Pengelolaan Dana yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Sistem, Pengelolaan Dana.

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi, yaitu; (1) Bagaimanakah proses proses perolehan sumber dana yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.(2) Bagaimana manejemen pengelolaan dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo. Adapun tujuan penelitian adalah untuk memahami proses pencarian dana yayasan Panti Asuhan taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo dan memahami pengelolaan dana yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.

Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian digunakan metode deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai sistem pengelolaan dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo, sesuai dengan masalah tersebut dana yang digunakan berupa teks hasil wawancara peneliti dengan pengurus yayasan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa sistem pengelolaan dana di Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo menyangkut: perencanaan, yaitu dana itu direncanakan dengan program – program, agar program – program ke depan sudah terencana dengan baik, maka setiap seksi – seksi membuat rancangan dana, pengorganisasian, disini dibagi menjadi koordinator – koordinator yang membawa beberapa seksi – seksi, dan setiap seksi – seksi bertanggung jawab pada koordinator – koordinator masing – masing, penggerakan, disini ketua yayasan berperan untuk memonitor jalannya keuangan yayasan, agar keuangan yayasan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam yayasan tersebut dan agar tidak terjadi penyimpangan, pengawasan yaitu mengenai keluar masuknya keuangan yayasan yang dipantau setiap hari. Dan keuangan telah dimanfaatkan sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keuangan yayasan, dan proses – proses yang dilakukan oleh yayasan sesuai dengan kerangka teori – teori yang ada, hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan bagian dari fungsi – fungsi manajemen. Dan dalam pengelolaan dana meliputi: penentuan sumber dana meliputi dana internal dan eksternal, pertanggung jawaban dana biasanya disampaikan oleh bendahara baik dengan lisan maupun tulisan dihadapan pengurus dan donator serta masyarakat. Sedangkan pemanfaatannya dibagi menjadi dua macam yaitu pemanfaatan dana rutin dan dana tidak rutin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI..... iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL..... x
DAFTAR GAMBAR..... xi

BAB I : PENDAHULUAN
A Latar Belakang Masalah 1
B Rumusan Masalah 6
C Tujuan Penelitian 6
D Manfaat Penelitian 6
E Definisi Konsep 7
F Sistematika Pembahasan 8

BAB II : KERANGKA TEORETIK
A Kajian Pustaka 10
1. Sistem 10
2. Pengelolaan Dana 14
B Kajian Teoretik 23
1. Teori Sistem 23
2. Teori Manajemen 25
3. Fungsi Manajemen 32
4. Manajemen Keuangan 34
C Penelitian Terdahulu yang Relevan 36

BAB III : METODE PENELITIAN
A Pendekatan dan Jenis Penelitian 39
B Obyek Penelitain 40
C Jenis dan Sumber Data 40
D Tahap-Tahap Penelitian 42
E Teknik Pengumpulan Data 45
F Teknik Analisis Data 47
G Teknik Keabsahan Data 48

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
A Setting Penelitian 51
1. Sejarah dan Latar Belakang Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Letak Geografis yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah 52
3. Maksud dan tujuan dirikannya Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo..... 53
4. Visi dan Misi Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo. 54
5. Sifat dan Fungsi Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo 54
6. Stuktur Organisasi 55
7. Susunan Kepenggurusan Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo..... 56
8. Fungsi dan tugas penggurus Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo..... 57
9. Nama, Waktu dan Kedudukan..... 59
10. Jenis kegiatan 60
11. Sarana dan Prasarana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo..... 61

B Penyajian Data 62
1. Mengenai Sistem Pengelolaan Dana..... 62
2. Pemanfaatan Dana..... 66
3. Pertanggung Jawaban Dana 67
4. Tanggapan Masyarakat Terhadap Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo 68

C Analisis Data dan Pembahasan 69
1. Proses Pencarian Dana 70
2. Pemanfaatan Dana..... 72

BAB V : PENUTUP
A Kesimpulan 74
B Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kegiatan Rutin Harian Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo 60
Tabel 4.2 Kegiatan Mingguan Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo 61
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo 61
Tabel 4.4 Pengalokasian Dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 4.1 Struktur Pengurus Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo..... 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupannya dikelilingi oleh berbagai jenis organisasi. Organisasi timbul karena manusia dalam usaha memenuhi kebutuhannya senantiasa memerlukan bantuan orang lain, untuk itu maka harus mengadakan koordinasi atau kerja sama demi terciptanya tujuan bersama. Sebagian besar manusia tidak terlepas dari aktifitas organisasi, sejak dilahirkan sampai meninggal, karena organisasi merupakan unsur yang sangat diperlukan oleh masyarakat modern dan beradab. Sebagaimana firman allah dalam surat al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: ”*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya*.” (QS. Al-Maidah: 2).[1]

Pada masyarakat modern, manusia sebagai *zoon politicon*, makhluk sosial yang harus bekerja sama, karena dalam memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi sendiri, melainkan harus memerlukan bantuan pihak lain yakni melalui organisasi.[2] yayasan adalah suatu lembaga yang bergerak dalam bidang sosial perlu untuk terus di dorong dalam meningkatkan pertumbuhan,

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang: Toha Putra, 1993), hal 157

[2] Jawahir Tanthowi,*Unsur unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur’an*(Jakarta:Pustaka Al-Husna,1983),hal 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peran serta tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan, pada dasarnya suatu lembaga merupakan suatu sistem yang bagian bagiannya adalah unit-unit yang ada di dalam lembaga tersebut. Dengan adanya suatu sistem di lembaga ini diharapkan akan dapat mengembangkan lembaga atau yayasan, karena di era globalisasi ini suatu lembaga dituntut untuk lebih maju. Oleh karena itu yayasan berusaha seoptimal mungkin agar menjadi suatu lembaga yang baik dan maju. Selain itu yang dibutuhkan dalam pengembangan dan pengelolaan lembaga supaya tidak tertinggal dengan lembaga-lembaga yang lain yang perlu mendapat perhatian adalah masalah dana.

Dana merupakan salah satu komponen yang snagat penting di dalam kelangsungan suatu lembaga, yayasan atau segala bentuk organisasi lainnya, dengan dana yang cukup akan mempermudah terlaksananya suatu program dan pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh lembaga tersebut.[3]

Dalam pengelolaan dana setidaknya pengurus diharapkan mampu menyusun laporan keuangan, mencatat dengan jelas dari mana orang masuk, dan kemana uang itu dikeluarkan, laporan itu selanjutnya disampaikan secara tertulis kepada berbagai pihak (dalam bentuk laporan pertanggung jawaban) dan akan diberikan pada semua personal, pengurus dan para donatur.

Laporan keuangan memuat dua jalur: pemasukan dan pengeluaran uang. Dengan sekilas pandang laporan itu akan menjelaskan dari mana saja sumber uang di peroleh dan untuk apa saja uang itu dipergunakan.[4]

---

[3] Komaruddin Santra di Poera, *Pengantar Manajemen Perusahaan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal 144

[4] Ayub, H. Ramlan Mardjoned. *Manajemen Masjid*. (Jakarta: Gema Insani, 1996), hal 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada setiap lembaga dakwah Islam dan sosial khususnya yayasan yang mempunyai sistem pengelolaan dana yang berbeda dalam penerapannya. Masalah pengelolaan dana harus mendapat perhatian di dalam pengembangan sebuah yayasan. Akan tetapi pada umumnya lembaga Islam, dalam hal ini yayasan Islam kurang tepat dalam pengelolaan dana. Sehingga ada yayasan yang kurang dapat berkembang bahkan mati oleh faktor dana. Selain itu ada lembaga Islam yang meminta bantuan kesana kemari bahkan sampai turun ke jalan dalam rangka untuk mencari dana untuk melaksanakan programnya dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kondisi yang seperti ini memang tidak dapat disalahkan, tetapi sedikit banyak akan mempengaruhi citra Islam.

Badan sosial Islam harus bersifat mandiri dan harus mempunyai kepengurusan yang keberadannya diberitahukan dan dikukuhkan oleh swadaya masyarakat serta dalam menetapkan programnya tidak mencari keuntungan, melainkan untuk kepentingan sosial masyarakat. Model seperti ini snagat strategis dalam hal pengelolaan dana sosial dalam upaya untuk membantu orang yang membutuhkan serta pengembangan metode dakwah Islamiyah.

Demikian halnya dengan Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo, sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang sosial. Lembaga tersebut merasa bertanggung jawab dalam membangun masyarakat dan dengan adanya rasa tanggung jawab itulah maka Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo memberi santunan kepada anak yatim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

piatu berupa uang SPP setiap bulan, biaya ujian, biaya sekolah serta bantuan yang lain.

Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah merupakan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan, berdirinya Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah di latar belakangi oleh keperhatinan pendirinya terhadap kondisi lingkungan masyarakat di sekitarnya yang sangat membutuhkan bantuan. Adanya ancaman potus sekolah dari anak-anak yatim dan keluarga fakir miskin serta kebutuhan pangan yang sulit dipenuhi, mendorong pendiri Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah untuk mencari solusi agar dapat membantu mernganankan atau memecahkan kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak yatim dan keluarga fakir miskin tersebut. Mereka membutuhkan bantuan biaya untuk dapat menyekolahkan anaknya dan juga butuh biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup semakin mahal. Untuk itu diperlukan suatu lembaga yang dapat mengelola sumbangan dari para dermawan dan menyalurkannya kepada mereka yang benar-banar membutuhkan bantuan.

Sebagai dana sosial baik itu berupa zakat,infak,maupun shodaqoh bukan sekedar tanggung jawab individu tetapi sistem sosial yang harus dikelola secara amanah dan profesional.

Keberadaan Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah benar-benar hanya bergerak di bidang sosial kemasyarakatan tanpa ada kepentingan politik ekonomi, apalagi untuk mencari keuntungan, yang menjadi dasar pemikiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdirinya Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah adalah al-Qur'annul karim dan Hadits Nabi Muhammad saw.

1. Al-Qur'an surat al-Ma’un ayat 1-3:

أَرَأَيْتَ الذِي يُكَذبُ بِالدينِ(1)فَذَلِكَ الذِي يَدُع الْيَتِيمَ(2)وَلَا يَحُض عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينَ(3)

Artinya: “ *1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?*
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.”
(QS. Al-Ma’un: 1-3).[5]

2. Hadits Nabi Muhammad Saw

اَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُفْلى (رواه البخرى)

“*Tangan di atas itu lebih baik dari pada tangan di bawah*”.[6]

Sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial, Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah merasa bertanggung jawab dalam membangun masyarakat dan generasi mendatang khususnya mereka anak-anak yang berstatus yatim piatu. Selain itu yayasan panti asuhan Taman Thoyyibah membuka usaha untuk dikembangkan oleh anak asuhnya sebagai bekal mereka dalam kehidupan yang akan datang.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik meneliti lebih mendalam tentang sistem pengelolaan dana di Yayasan Panti asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.

---

[5] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang: Toha Putra, 1993), hal 1108

[6] Imam Muhibbin Abi Dzakariyah, *Riyadus Sholihin* ,(Semarang: Alhidayah, 6090H) h 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana proses perolehan sumber dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo?
2. Bagaimana manajemen pengelolaan dana yang ada di Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan proses perolehan sumber dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.
2. Untuk menggambarkan manajemen pengelolaan dana yang ada di Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian harus mempunyai manfaat, karena kalau penelitian tidak mempunyai manfaat, maka penelitian itu akan sia-sia.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
   a. Bagi peneliti / penulis diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang manajemen khususnya tentang sistem pengelolaan dana.
   b. Bagi Fakultas / Jurusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan atau referensi umumnya bagi fakultas dakwah, khususnya bagi jurusan manajemen dakwah dan juga sebagai pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang dilakukan mahasiswa jurusan manajemen dakwah

2. Manfaat secara praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah khususnya dalam pengelolaan dana, sehingga dapat lebih berkembang dan lebih baik.

E. Definisi Konsep

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemaknaan mengenai ”Sistem Pengelolaan Dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah” maka peneliti akan memberikan gambaran dari beberapa teori yang ada hubungannya dengan judul penelitian diantaranya:

1. Sistem adalah rangkaian rangkaian dari subsistem untuk menghasilkan suatu tujuan.[7]Sistem juga diartikan sekelompok bagian bagian (alat) yang bekerja bersama sama untuk melakukan suatu maksud.[8]

   Jadi sistem yaitu susunan yang secara teratur dan juga saling berkaitan yang bersama sama ingin mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Pengelolaan adalah penyelenggaraan, pengurus atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.[9]

---

[7] http://www.total.or.id/info.php?kk=sistem,diakses 14 April 2009.

[8] W.J.S.Poewadarminta,*Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Surabaya:Kartika, 1995)hal 328

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan dalam manajemen ”managing” merupakan pelaksanaaan dari suatu kegiatan.

Jadipenelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian.

3. Dana adalah uang yang disediakan atau sengaja dikumpulkan untuk sesuatu maksud.[10]

Dalam hal ini uang yang disediakan adalah untuk biaya pemenuhan /operasi kebutuhan sehari hari diYayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.

Dari pemaparan definisi diatas maka dapat di simpulkan bahwa sistem pengelolaan dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah adalah rangkaian rangkaian dari subsistem yang di proses untuk merumuskan/ mengelola uang yang disediakan untuk suatu keperluan / biaya kesejahteraan dan kemajuanYayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini diuraikan menjadi lima bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

---

[9] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, Edisi II. (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal 470

[10] Ibid., hal 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kedua merupakan kerangka teoritik, pembahasan ini berisikan kajian pustaka yang meliputi pengertian sistem, ciri-ciri sistem, pengelolaan, pengertian dana, sumber-sumber dana. Sedangkan kerangka teoritik meliputi teori sistem dan teori manajemen serta penelitian terdahulu yang relevan.

Bab ketiga berisikan tentang metode penelitian diantaranya: pendekatan dan jenis penelitian, Obyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analsia data dan teknik keabsahan data.

Bab keempat merupakan penyajian dan analisis data yang meliputi:setting penelitian (Sejarah dan Letak geografis Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah,struktur organisasi,sarana dan prasarana,visi dan misi,tujuan dan kegiatan Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah),penyajian dan analisis data yang membahas dan menjelaskan tentang Sistem Pengelolaan Dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORITIK

SISTEM PENGELOLAAN DANA

A. Kajian Pustaka

1. Sistem

a. Pengertian sistem

Definisi sistem banyak di kemukakan para ahli dengan rumusan yang berbeda-beda meskipun mengundang maksud yang sama. Untuk memperoleh pengertian yang lebih luas tentang sistem itu, maka pada awal pembahasan ini penulis kemukakan definisi sistem dari beberapa ahli diantaranya :

1) Menurut Makkasau dalam bukunya metode analisa sistem bahwa sistem adalah merupakan totalitas yang efisien dalam efektif, terdiri dari bagian-bagian yang berstruktur dan berinteraksi teratur wadah (transformasi) yang dipengaruhi oleh aspek-aspek lingkungan guna mencapai tujuan.[11]

2) Menurut AM. Kadarman dalam bukunya pengantar ilmu manajemen bahwa sistem adalah suatu kumpulan bagian yang saling berhubungan dan bergantung serta diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu keseluruhan.[12]

---

[11] Makkasau, *Metode Analisa Sistem* (Bandung : Sinar Baru, 1983) h. 37

[12] AM. Kadarman, Drs. Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menurut Richard A. Johsnson, dan James E. Rosenzweing dalam bukunya yang berjudul the theory and management of system, yang diterjemahkan oleh S. Pamudji, dalam bukunya, teori sistem dan penerapannya dalam manajemen, mengemukakan bahwa sistem adalah suatu kebulatan / keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan / perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan / keseluruhan yang kompleks atau utuh.[13]

4) Menurut S. Prajudi Atmosudirdjo dalam bukunya pengambilan keputusan bahwa sistem adalah setiap sesuatu yang terdiri atas obyek-obyek / unsur-unsur atau komponen-komponen yang bertata-kaitan dan bertata hubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu.[14]

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu himpunan bagian yang saling berkaitan, bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan.

b. Ciri-ciri sistem

Untuk mengetahui sesuatu itu sistem atau bukan, antara lain dapat dilihat dari ciri-cirinya. Ada beberapa rumusan yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri sistem ini yang pada dasarnya

[13] Moekijat. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen* (Bandung : PT. Remaja Rosdakaya, 1994) h. 3

[14] Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen* (Bandung : PT. Remaja Rosdakayar, 1994) h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu sama lainnya saling melengkapi. Pada umumnya ciri-ciri sistem itu antara lain :

1) Sistem itu bersifat terbuka
2) Suatu sistem terdiri dari dua atau lebih subsistem
3) Diantara subsistem-subsistem itu terdapat saling ketergantungan, satu sama lain saling memerlukan.
4) Suatu sistem mempunyai kemampuan dengan sendirinya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
5) Sistem itu juga mempunyai kemampuan untuk mengatur diri sendiri.
6) Sistem itu mempunyai tujuan / sasaran.[15]

Selain memiliki ciri-ciri sistem juga memiliki unsur-unsur sistem antara lain :

1) Unsur tujuan (*the goal*)

   Bahwa setiap sistem itu mempunyai tujuan yang akan dicapai pencapaian tujuan ini melalui proses terlebih dahulu di dalam transformasi.

2) Unsur totalitas (*The who* lenses)

   Sistem pada hakekatnya adalah suatu totalitas yang terdiri dari semua unsur sebagai satu kesatuan yang utuh.

[15] Tatang M. Amirin, *Pokok-Pokok Teori Sistem*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada; 1996), h. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Unsur lingkungan (*invirorment*)

Lingkungan adalah situasi dan kondisi yang dapat memberikan pengaruh terhadap prosesing dari pada kehidupan sistem yang berada di sekelilingnya.

4) Unsur masukan (*input*)

Masukan adalah segala sesuatu yang akan menjadi bahan prosesing di dalam transformasi sistem menjadi keluaran.

5) Unsur keluaran (*out put*)

Keluaran adalah sesuatu yang merupakan hasil proses transformasi

6) Unsur proses (*transformation*)

Transformasi adalah suatu wadah yang akan mengolah bahan masukan menjadi keluaran

7) Unsur belikan (*feed bask*)

Belikan adalah merupakan suatu data yang dapat memberikan pengaruh kepada masukan apakah datanya dari keluarga, lingkungan tugas, atau lingkungan sosial / alam dan lain-lainnya untuk segera mengadakan penyempurnaan / adaptif yang diperlukan.[16]

Sementara itu Rogert G. Murdick dan Joel E. Ross mengelompokkan sistem sebagai berikut :

[16] Drs. MA. Makkasau, *Metode Analisa Sistem* (Bandung : Sinar Baru; 1989) h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Sistem konseptual di sebut juga sistem analitik, sistem ini berkaitan dengan struktur teoritik yang bisa ada dalam dunia nyata bisa juga tidak.
2) Sistem empirik adalah sistem operasional konkrit yang tersusun dari manusia, benda-benda, mesin, energi dan benda-benda fisik lainnya.
3) Sistem alamiah. Sistem ini ada dengan sendirinya di alam (tentu diciptakan Tuhan).
4) Sistem buatan, sistem ini terbentuk ketika untuk pertama kali bergabung bersama untuk hidup bersama-sama dan melakukan perburuan bersama-sama pula.
5) Sistem sosial adalah sistem yang terdiri dari manusia bisa dianggap murni sistem sosial, lepas dari tujuan dan proses sistem lain.
6) Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungannya dan tergolong makhluk hidup maka itu sudah jelas merupakan sistem terbuka.
7) Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungannya.[17]

2. Pengelolaan Dana

a. Pengelolaan

Pengelolaan adalah penyelenggaraan, pengurus atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.[18]

---

[17] Tatang M. Amrin, *Pokok-Pokok Teori sistem*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), h. 64-67.

[18] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Indonesia*, Edisi II (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), h. 470

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengolahan sama halnya dengan manajemen, karena pengelolaan dalam sebuah organisasi memerlukan pelaksanaan tanggung jawab manajerial secara terus menerus. Dan tanggung jawab tersebut secara kolektif sering disebut sebagai fungsi manajemen.

Manajemen dalam organisasi pada dasarnya di maksudkan sebagai suatu proses (aktivitas) penentuan dan pencapaian tujuan melalui pelaksanaan empat fungsi dasar : Planning, organizing, actuating dan controlling dalam penggunaan sumber daya organisasi, manajemen memerlukan koordinasi sumber daya manusia dan material ke arah tercapainya tujuan. Untuk memperjelas arti manajemen, di bawah kutipan pendapat beberapa pakar di bidang manajemen antara lain :

a) Manajemen menurut G. R. Terry dalam bukunya *principles of management*, merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.[19]
b) Manajemen menurut Frederick Taylor, dalam bukunya scientific management mengatakan bahwa manajemen adalah seni yang ditentukan untuk mengetahui dengan sungguh-sungguh apa yang

[19] J Panglaykim,Manajemen Suatu Pengantar (Jakarta: Ghalia Indonesia,1960)h.27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikehendaki menyuruh orang mengerjakan sesuatu dengan yang sebaik-baiknya dan dengan cara yang semudah-mudahnya.[20]

Manajamen memerlukan koordinasi sumber daya manusia dan material kearah tercapainya tujuan definisi yang lazim mengemukakan bahwa menejemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan kegiatan pengawasan dalam pencapaian tujuan.

Menejemen adalah kunci dalam sistem organisasi karena tanpa menejemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada tiga alasan utama diperlukan menejemen :

1). Untuk mencapai tujuan

Menejemen sangat dibutuhkan sekali untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.

2). Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan yang sering bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.

3). Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas

Suatu kerja orang dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektivitas.

Berkaitan dengan aktivitas pengelolaan, seorang menejer dituntut untuk mampu melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, tak terkecuali dalam hal pengelolaan dana

[20] Jawahir Tanthowi, *Unsur-Unsur Manajemen menurut Ajaran al-Qur'an* (Jakarta : Pustaka al-Husna, 1983) h. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi. Mengingat dana merupakan salah satu unsur yang sangat signifikan dalam upaya pencapaian tujuan sebuah organisasi, maka konsentrasi yang penuh dalam pengelolaanya perlu untuk dilakukan. Oleh karenanya, pengelola dalam tubuh organisasi merupakan salah satu hal yang terpenting dalam upaya mewujudkan semua hal agar menjadi lebih baik.

b. Dana

1) Pengertian Dana

Dana sering diartikan sebagai kas, sedangkan kas merupakan uang tunai yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau lembaga. Dalam hal ini, uang yang disediakan untuk biaya kebutuhan, keperluan dan operasi kebutuhan sehari-hari. Dana atau kas adalah merupakan bentuk aktivitas yang paling likuid yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam suatu organisasi. Karena sifat likuidnya tersebut, kas memberikan keuntungan yang paling rendah. Jika organisasi menyimpan kas, uang, dana dalam bentuk rekening giro, maka jasa giro yang diterima oleh organisasi prosentasinya akan lebih rendah dari pada jika disimpan dalam bentuk deposito berjangka. Adapun motif di dalam memiliki dana, menurut John Maynad Keynes ada tiga motif, yaitu antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(a) Motif transaksi, yaitu motif yang dilakukan organisasi dalam upaya menyediakan dana untuk membayar berbagai transaksi bisnisnya.

(b) Motif berjaga-jaga, yaitu motif yang dilakukan untuk mempertahankan saldo kas guna memenuhi permintaan kas yang sifatnya tidak terduga. Seandainya semua pengeluaran dan pemasukan dana bisa diprediksikan dengan sangat akurat, maka saldo kas untuk bermaksud jaga-jaga sangat rendah.

(c) Motif spekulasi, yaitu dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dari memiliki dan menginvestasikan dana dalam bentuk investasi yang sangat likuid. [21]

Pengertian dana juga merupakan sebuah istilah keuangan yang umum di dalam perusahaan yang merupakan area fungsi bisnis yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dana, mengelolanya dan menentukan alternatif penggunaan terbaik.[22]

2) Sumber-sumber Dana

Dalam suatu organisasi, dana sangatlah diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Tanpa adanya dana, suatu organisasi tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan untuk mendapatkan dana tersebut, maka diperlukan adanya sumber-sumber dana. Secara umum sumber dana dalam sebuah organisasi dapat diklasifikasikan berasal dari dua sumber yaitu :

[21] Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Menejemen Keuangan*,(Yogyakarta: UUP AMP YKPN,2002) hal 111-112

[22] Padji Anoraga, *Menejemen Bisnis* (Jakarta : PT Rineka Cipta ; 1997) hal 244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(a) Sumber dana dari dalam

Sumber dana dari dalam merupakan sumber yang berasal dari operasi perusahaan, ini berarti dana dari kekuatan sendiri. Sumber dana dari dalam, dibedakan menjadi dua macam :

1) *Intern Financing* (sumber dana intern) yang merupakan penggunaan laba, cadangan-cadangan, dan laba yang tidak dibagi.

(2) *Intensif Financing* (sumber dana Intensif) yang berasal dari penyusutan-penyusutan aktiva tetap

(b) Sumber dana dari luar

Kebutuhan dana yang diambil dari sumber-sumber diluar perusahaan, dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan. Sumber dana dari pemilik atau calon pemilik yang artinya akan membentuk modal sendiri. Bentuk sumber dana ini sering disebut sebagai pembelajaran sendiri. disamping itu, perusahaan juga bisa memenuhi kebutuhan tersebut dari kreditan.[23]

Sebelum kegiatan pengumpulan dana dilaksanakan, terlebih dahulu perlu ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

[23] Edilus , pengantar ekonomi perusahaan (Jakarta : Rineka Cipta, 1992) hal.250-251

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *What* (apa)

Yang perlu dipertanyakan dalam hal ini yakni : Dana berupa apa saja yang hendak dikumpulkan ? dari mana sumbernya ?

Sumber dana dapat diperoleh dari zakat, wakaf, infak, sedekah, sumbangan, bantuan dan sebagainya. Oleh karena itu hal-hal yang perlu dipersiapkan antara lain :

(a) Surat menyurat

Pengurus perlu membuat surat, khususnya surat permohonan bantuan dan apabila hendak meminta bantuan dari kalangan dermawan, perusahaan, instansi pemerintahan dan lain-lain.

(b) Kwintansi

Kwintansi diperlukan sebagai tanda bukti pembayaran yang diberikan pengurus kepada penyumbang atau pemberi bantuan

(c) Kartu ucapan terima kasih

Kartu ini perlu dikirimkan kepada para penyumbang atau pemberi bantuan sebagai ucapan terima kasih atas pemberian sumbangan dan bantuan.

2) *Who* (siapa)

Di dalam pengumpulan dana, seorang pendana dan seksi dana hendaknya menentukan petugas sekaligus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembagian tugasnya, maka dari itu, sumber-sumber dana dapat dibagi menjadi beberapa kelompok antara lain:

(a) Dermawan

Yaitu orang-orang yang dikarunia kekayaan di atas rata-rata dan suka beramal baik dekat maupun jauh terutama mereka yang sudah di kenal dan terkenal di masyarakat. Dengan pendekatan yang simpati, orang seperti ini dapat di mintai bantuannya.

(b) Perusahaan dan instansi pemerintah

Ada perusahaan tertentu maupun instansi tertentu pemerintah, dan yang dapat dimintai bantuannya untuk keperluan yayasan. Di jalur instansi pemerintah misalnya departemen agama, bantuan operasional sekolah, kantor pemerintah daerah tingkat I dan II.

3) *When* (kapan)

Biasanya di dalam pengumpulan dana terdapat batas waktu yang telah di tentukan, baik itu setahun, setengah tahun maupun setiap bulan. Dengan demikian, para donatur dapat menggunakan jangka waktu yang ada tanpa melebihi batas waktu yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) *Where (*dimana)

Dalam upaya pengumpulan dana, panitia atau pengurus perlu menetapkan dimana tempat yang akan dijadikan sebagai sekretariat. Selain itu, juga perlu di tentukan pula tempat pengumpulan uang dan dana yang sudah terkumpul, misalnya di simpan di bank atau di tempat yang aman lainnya.

5) *How* (bagaimana)

Mengenai bagaimana cara pengumpulan dana dan pelaksanaan panitia atau pihak pengurus perlu mencari dana yang peraktis dalam pelaksanaan pengumpulan dana, maka dari itu, dalam upaya pengumpulan dana, kepandaian dan kelincahan pengurus atau panitia sangat di butuhkan dalam proses mencari peluang dana, makin cepat mencari peluang dana, maka semakin cepat pula target yang telah di tentukan dapat tercapai.[24]

Penghimpunan dana secara kreatif dapat pula dilakukan dengan beberapa cara antara lain :

(a) Mengadakan pasar amal (bazaar)

Dewasa ini, mengadakan bazaar sudah merupakan tradisi di dalam masyarakat. Kegiatan bazaar sudah di pergunakan sebagai salah satu cara pemasukan dana.

[24] Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid* (Jakarta : Gema Insani, 1996), hal. 60-62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesempatan ini di manfaatkan untuk menarik dan mengajak sponsor berperan serta.

(b) Menjual kalender hijriah

Apabila berkenaan dengan datangnya tahun baru Islam, pengumpulan dana dapat dilakukan dari hasil penjualan kalender hijriah. Kalender ini dibuat sedemikian rupa sehingga orang mau membeli.[25]

B. Kajian Teoritik

1. Teori Sistem

Istilah sistem sering digunakan untuk menunjukkan pengertian metode atau cara dan sesuatu himpunan unsur atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain menjadi satu kesatuan yang utuh.[26] Teori sistem yang pertama kali diuraikan oleh Kenneth Boulding terutama menekankan pentingnya perhatian terhadap setiap bagian yang membentuk sebuah sistem, kecenderungan manusia yang mendapat tugas memimpin suatu organisasi adalah bahwa dia terlalu memusatkan perhatian kepada salah satu komponen saja dari sistem organisasi. Teori sistem mengatakan bahwa setiap unsur pembentuk organisasi adalah penting dan harus

[25] *Ibid*., hal. 58-59

[26] M. Tatang M. Amirin, *Pokok-Pokok Teori Sistem* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996) h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat perhatian yang utuh supaya manajer dapat bertindak lebih efektif.[27]

Teori sistem menurut Gordon B. Davis, organisasi di pandang sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan. Dalam hal ini manajer di ajak untuk memandang organisasi sebagai suatu kesatuan, yang merupakan bagian dari lingkungan eksternal yang lebih luas, dengan demikian teori sistem ini dijelaskan bahwa kegiatan setiap bagian dalam organisasi akan mempengaruhi kegiatan bagian lain.[28]

N. Jordan di dalam tulisannya yang berjudul some thinking about system (1960) yang di kutip oleh Tatang M. Amirin yang berjudul pokok-pokok teori sistem mengemukakan bahwa tidak semua pengertian atau penggunaan istilah sistem penting untuk di ketahui yang dianggap penting mengapa di kemukakan adalah agar tahu bahwa istilah sistem itu ternyata di pakai untuk menunjukkan bukan Cuma satu dua pengertian saja melainkan banyak sekali penggunaan istilah itu adalah demikian :

a. Sistem yang digunakan untuk menunjuk suatu kumpulan atau himpunan benda-benda yang disatukan atau di padukan oleh suatu bentuk saling hubungan atau saling ketergantungan yang teratur. Contohnya : Sistem tata surya, ekosistem.

---

[27] Wahyudi Kumorotomo, Subandu Agus Margono, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta : Gajah mada University Press, 1996) h. 9

[28] AM. Kadarah, Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama : 1996) h. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sistem yang digunakan untuk menyebut alat-alat atau organ tubuh secara keseluruhan yang secara khusus memberikan andil atau sumbangan terhadap berfungsinya fungsi tubuh tertentu yang rumit tetapi amat vital misalnya saja sistem syarak.

c. Sistem yang menunjuk sehimpunan gagasan (ide) yang tersusun terorganisasikan, suatu himpunan gagasan, prinsip, doktrin, hukum dan sebagainya yang membentuk suatu kesatuan yang logik dan dikenal sebagai isi buah fikiran filsafat tertentu. Contoh : sistem pemerintahan demokratik, sistem masyarakat Islam.

d. Sistem yang di pergunakan untuk menunjuk suatu hipotesis atau suatu teori (yang di lawankan dengan praktik). Misalnya : pendidikan sistematik.

e. Sistem yang dipergunakan dalam arti metode atau tata cara misalnya : sistem mengetik sepuluh jari, belajar dengan sistem jarak jauh.

f. Sistem yang dipergunakan untuk menunjuk pengertian skema atau metode pengaturan organisasi atau susunan sesuatu atau mode tatacara misalnya : sistem pengelompokan bahan pustaka.[29]

2. Teori Manajemen

Adanya manajemen sekarang adalah berkat hasil-hasil penyelidikan para ahli, sejak dari dahulu hingga saat ini, dapat dikatakan bahwa manajemen sebagai ilmu pengetahuan merupakan suatu ilmu pengetahuan yang masih muda. Ilmu pengetahuan baru ini timbul berkat

[29] Tatang M. Amirin, *Pokok-Pokok Teori Sistem*, h. 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil-hasil penyelidikan para ahli sejak dahulu hingga saat ini. Oleh karena ada beberapa ahli yang meletakkan dasar bagi timbulnya ilmu manajemen, karena merekalah perintis jalan meletakkan dasar-dasar ilmu manajemen.

a. Teori Adam Smith (1776)

Adam Smith melihat tata kerja dan cara kerja masyarakat dunia pada saat itu kurang efektif dan kurang efisien. Tatanan yang ada pada saat itu sering disebut "Gilde". Dalam tatanan tersebut masyarakat bekerja untuk segala macam jenis pekerjaan di kerjakan sendiri oleh masyarakat itu. Dengan cara kerja seperti itu maka pekerjaan akan menjadi lama dan jelek hasilnya.

Adam Smith kemudian mencoba untuk mengadakan sebuah penelitian tentang bentuk dan sebab-sebab mengapa suatu bangsa dapat menjadi makmur. Penelitiannya itu menghasilkan suatu teori yang kemudian sangat terkenal dan dipandang sebagai suatu ilmu yaitu ilmu ekonomi. Dengan teori ekonominya inilah maka Adam Smith lalu di kenal sebagai "Bapak ilmu ekonomi" teori ekonominya ini dikemukakannya dalam sebuah buku yang berjudul "*The wealth of nation*" atau kemakmuran suatu bangsa" Adapun judul bukunya secara lengkap adalah "*Enenquiry Into the Nature and Causes of the wealt of nation*", yang artinya "Sebuah penelitian tentang bentuk dan sebab-sebab terjadinya kemakmuran suatu bangsa".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prinsip utama yang menjadi andalan teori ekonominya Adam Smith ini adalah bahwa agar masyarakat suatu negara dapat menjadi makmur adalah :

1) Spesialisasi

Suatu negara yang memiliki sumber daya alam yang kuat sebaiknya melakukan spesialisasi pada bidang pertanian atau agraria. Negara yang seperti itu sebaliknya menjadi negara agraris. Bagi negara yang memiliki sumber daya kapital atau peralatan teknis dan mesin-mesin sebaiknya menjadi negara industri. Hanya dengan spesialisasi itulah maka pekerjaan akan menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan efektifitas dan efisiensi yang tinggi itu maka biaya produksi menjadi rendah dengan kualitas yang baik.

2) Pandangan internasional

Prinsip spesialisasi itu kemudian akan dapat berhasil apabila diikuti dengan adanya perdagangan atau pertukaran antar bangsa. Dengan biaya produksi yang rendah serta mutu yang baik itu maka perdagangan antar bangsa akan menjadi berkembang dan akan mampu untuk memakmurkan semua bangsa di dunia ini.[30]

b. Teori Henry Fayol (1841 – 1925)

Henry Fayol seorang industriawan Perancis yang kemudian terkenal sebagai bapak manajemen operasional mengembangkan manajemen sebagai yang dikemukakannya dalam bukunya yang

[30] Indriyo Eito Sudarmo, *Prinsip Dasar, Manajemen* (Yogyakarta : BPFE : 1996) h. 38-39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkenal yang berjudul *Administration Industrielle et Generale*. Buku ini diterbitkan pertama kali dalam bahasa Perancis pada tahun 1916 dan kemudian di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris yaitu "General and industrial management" sejak tahu 1949.

Dalam bukunya yang disebut diatas, Henry Fayol mengemukakan prinsip-prinsip manajemen yaitu :

1) *Division of work* (pembagian kerja)
2) *Authority* (otoritas)
3) *Discipline* (disiplin)
4) *Unity of commad* (kesatuan perintah)
5) *Unity or direction* (kesatuan arah)
6) *Subordination of individual interest to general interest* (pengutamaan kepentingan umum)
7) *Remuneration* (pengupahan yang adil)
8) *Centralization* (pemusatan)
9) *Scalar chain* (hireraki)
10) *Order* (teratur)
11) *Equity* (keadilan)
12) *Stability of tenure of personal* (kestabilan staf)
13) Initiative (inisiatif)
14) Ecsprit de corps (semangat kelompok).[31]

[31]M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta : Ghalia Indonesia : 1990) h. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain dari empat belas prinsip manajemen, yang sudah disebutkan di atas, Henry Fayol mengemukakan pula, bahwa kegiatan dalam setiap industri dapat dibagi atas enam bidang yaitu :

1) Manajerial
2) Pembukuan termasuk di dalamnya statistik
3) Teknis (produksi)
4) Komersial (membeli, menjual dan melaksanakan pertukaran)
5) Finansial (pencaharian dan penggunaan modal secara optimal)
6) Kepastian (perhitungan harta dan manusia)

Keenam bidang tersebut akan selalu ada didalam setiap jenis usaha, baik usaha itu besar ataupun kecil. Baik usaha itu sederhana maupun kompleks. Selain itu tugas pun akan selalu ada di dalam organisasi-organisasi yang berorientasi keuntungan maupun yang bersifat sosial kemasyarakatan dan tidak berorientasi keuntungan dalam hal ini Fayol berpendapat bahwa efisiensi dalam organisasi akan dapat ditingkatkan apabila diadakan pendidikan terhadap manajer tentang proses manajemen akan dapat membantu manajer dalam rangka mendorong para pekerja / karyawan ataupun bawahan untuk mau bekerja lebih giat dan lebih efektif.

Fayol memandang bahwa manajemen merupakan suatu proses yang memiliki beberapa fungsi yaitu :

1) Perencanaan *(planning)*
2) Pengorganisasian *(organizing)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pengarahan (*actuating / commanding*)

4) Pengkoordinasian (*coordinating*)

5) Pengawasan (*controlling*)[32]

Manajemen di dalam melaksanakan tugasnya yang terdiri dari lima fungsi tersebut haruslah menggunakan beberapa prinsip agar proses manajemen dapat mencapai sasarannya yaitu mampu menggerakkan atau memotivisir para pekerja untuk bekerja dengan lebih giat lagi. Adapun prinsip-prinsip manajemen tersebut adalah sebagai berikut :

1) Adanya Kesatuan Komando

Hal ini dianggap sangat penting karena dengan adanya pembagian tugas-tugas yang sangat terperinci dan terspesialisasi maka pekerjaan akan menjadi sangat melebar serta kompleks. Oleh karena itu untuk menjaga keterpaduan dari tugas-tugas tersebut perlu adanya kesatuan komando.

2) Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab

Dengan adanya pembagian tugas wewenang serta tanggung jawab kepada bawahan maka para pekerja atau karyawan akan merasa memiliki harga diri, sehingga dapat tercipta adanya suasana yang luwes dan fleksibel dari para pekerja dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

[32] Indriyo Gitusudarmo, *Prinsip Dasar Manajemen* (Yogyakarta : BPFE : 1996) h. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Manajer harus selalu memiliki banyak inisiatif

Manajer yang terampil akan selalu banyak akal untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam waktu yang singkat.

4) Adanya solidaritas kelompok yang cukup besar

Manajer di tuntut untuk mempunyai jiwa besar, wawasan luas dan toleransi dengan orang lain cukup besar. Disisi lain juga di perlukan tenggang rasa yang tinggi, cepat tanggap dengan kondisi lingkungan.[33]

c. Teori Frederick Winslow Taylor

Frederick Winslow Taylor (1856-1915) adalah tokoh peletak prinsip dasar manajemen ilmiah. Dalam usaha pengembangan ilmu manajemen ini Taylor menyusun sebuah buku berjudul *The Principles Of Scientific Management* pada tahun 1911. maksud Taylor menyusun ilmu pengetahuan manajemen adalah untuk merubah sistem yang tidak berencana, kemudian menggerakkan fungsinya masing-masing, sehingga ia mengemukakan 4 prinsip dasar teorinya yaitu:

1). Penerapan metode-metode teori manajemen secara ilmiah, sehingga akan di ketemukan lagi metode yang paling baik dari yang sudah baik.

2). Penyeleksian karyawan atau penerimaan karyawan dan penempatan karyawan harus ilmiah, sehingga karyawan ditempatkan pada tugas yang sesuai, dengan kemampuannya.

[33] *Ibid*., h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3). Pendidikan dan pelatihan secara ilmiah kepada karyawan.

4). Penciptaan kerja sama yang baik antara unsur pimpinan dengan karyawan.[34]

Dari empat dasar ini Taylor memandang bahwa manajemen dan buruh mempunyai kepentingan umum yang sama, yaitu meningkatkan produktifitas. Dalam hal ini, perencanaan haruslah dilakukan oleh manajer dan harus didasarkan pada hasil study waktu dan data lain yang berhubungan dengan produksi yang ditentukan secara sistematis.

3. Fungsi Manajemen

Dalam pengelolaan fungsi manajemen diantara para ahli yang satu dengan yang lainnya, akan tetapi isi dan maksud yang terkandung di dalamnya mempunyai kesamaan, tidak ada perbedaan yang prinsip hanya saja terletak pada penekanan masing-masing, menurut G. R. Terry bahwa fungsi manajemen itu meliputi : *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Fungsi pokok tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Perencanaan *(planning*)

Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan, perencanaan dirumuskan sebagai penetapan tujuan, polisi, prosedur, budget dan program dari suatu organisasi. Jadi fungsi planning termasuk budgeting yang dimaksudkan fungsi manajemen dalam

[34] Indriyo, Gito Sudarmo, *Prinsip Dasar Manajemen*. Hal 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menetapkan tujuan yang ingin dicapai suatu organisasi, menetapkan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman, pelaksanaan tugas menetapkan urutan-urutan pelaksanaan yang harus dituruti, menetapkan ihtisar biaya yang diperlukan dan pemasukan uang yang diharapkan akan diperoleh dan rangkaian tindakan yang akan dilakukan di masa datang.

b) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa, sehingga tercipta suasana organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang ditentukan.

Setelah ditetapkan rencana, maka kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu, dibagi-bagi antara anggota manajemen dan bawahannya.

c) Penggerakan (*actuating*)

Actuating bisa dikatakan segala tindakan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

Untuk melaksanakan secara fisik kegiatan dan aktifitas tersebut, maka manajemen mengambil tindakan tindakan-tindakannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti : *leadership* (kepemimpinan), *instruksi* (perintah), *communication* (komunikasi), dan *counseling* (nasehat).

d) Pengawasan (*controlling*)

Controlling atau pengawasan sering juga disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakankoreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan. [35]

4. Manajemen Keuangan

Setiap lembaga membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi sehari-hari maupun untuk mengembangkan lembaga. Kebutuhan dana tersebut berapa modal kerja, maupun untuk pembelian aktiva tetap untuk memenuhi data tersebut, lembaga harus mampu mencari dana dengan kompoisis yang menghasilkan beban biaya murah hasil tersebut menjadi kewajiban manager untuk mengupayakan.

Menurut AM. Kadarman manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.[36]

Sedangkan menurut J. Fred Weston manajemen keuangan dirumuskan oleh fungsi dan tanggung jawab para manajer berbeda-beda di setiap organisasi fungsi manajemen keuangan antara lain menyangkut keputusan lembaga, dana di peroleh dari sumber keuangan internal dan

[35] G. R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, 1990, hal. 17-18

[36] AM. Kadarman, *Pengantar Ilmu Manajemn* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996) h. 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksternal yang kemudian dialokasikan pada berbagai bentuk penggunaan, arus dana yang terjadi dalam kegiatan operasi lembaga harus dipantau, jadi pokok manajer keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh dana dan penggunaan dana tersebut untuk memaksimalisasikan nilai lembaga.[37]

Dengan demikian manajemen keuangan atau servy disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas yang bersangkutan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Untuk melaksanakan manajemen keuangan tersebut perlu di pahami teori keuangan, pemahaman teori keuangan tersebut bukan hanya berguna bagi mereka yang bertanggung jawab dalam bidang keuangan dalam suatu organisasi, tetapi juga untuk individu.

Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan. Banyak keputusan yang harus diambil oleh manajer keuangan dalam berbagai kegiatan yang harus di jalankan oleh mereka, meskipun demikian kegiatan dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama yaitu : kegiatan menggunakan dana dan mencari dana. Dua kegiatan tersebut sebagai fungsi keuangan.

Fungsi keuangan tertentu dalam suatu organisasi biasanya dipisahkan menjadi dua jabatan, yaitu bendahara (*trasuser*) dan administrasi pembukuan atau akuntansi. Bendahara bertanggungjawab atas perolehan (*akuisisi*) dana dan penggunaannya, bidang tanggungjawab

[37] Fred Weston, *Manajemen Keuangan,* (Jakarta : Erlangga) h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontroler adalah mencari dana (*accunting*) melaporkan (*reporting*) dan pengendalian (*controlling*) tentang informasi keuangan perusahaan.[38]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan manajemen keuangan itu akan tampak dalam kegiatan seperti berikut :

a) Mencari dan memanfaatkan dana
b) Mengkoordinasi berbagai keputusan keuangan dan fungsi-fungsi manajemen
c) Mengamati dan berinteraksi dengan lingkungan keuangan ekstern
d) Mengawasi pelaksanaan keuangan.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang pernah melakukan penelitian dengan mengambil fokus pembahasan yang sama, yakni mengenai masalah pengelolaan keuangan pada lembaga yang bergerak dalam bidang sosial antara lain :

Pertama : Penelitian yang pernah dilakukan oleh Novida Triwahyuni, seorang alumnus jurusan manajemen dakwah, fakultas dakwah, IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2006. dalam penelitiannya, ia mengambil judul "Studi Komparasi Manajemen Pengelolaan dana Baziskaf Telkom Surabaya, Malang, dan Madiun".

[38] J. Fred Weston, *Manajemen Keuangan*, h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitiannya : bahwa manajemen pengelolaan dana di Baziskaf Telkom Surabaya di wujudkan dengan cara menyusun laporan keuangan yang berisi penerimaan dan pendistribusian dana yang dilakukan secara global, tanpa diperinci secara mendetail. Berbeda dengan Baziskaf Telkom Surabaya, Baziskaf Telkom Malang melakukan upaya manajemen pengelolaan dananya dengan cara menyusun laporan keuangan yang berisi penerimaan dan pendistribusian dana secara mendetail, yakni disusun setiap bulan dan dicantumkan identitas masyarakat atau lembaga yang memberikan bantuan, maupun yang menerima subsidi dari Baziskaf Telkom Malang. Sedangkan Baziskaf Telkom Madiun memiliki perbedaan dengan Baziskaf Telkom Surabaya dan Malang dalam upaya melakukan manajemen pengelolaan dananya. Manajemen pengelolaan dana yang di susun oleh Baziskaf Telkom Madiun, lebih transparan dari pada manajemen pengelolaan dana yang dilakukan oleh Baziskaf Telkom Malang. Persamaan manajemen pengelolaan dana yang dilakukan oleh Bazizkaf Telkom Surabaya Malang, dan Madiun meliputi : Sumber perolehan dana, pendistribusian dana, dan upaya penyusunan manajemen pengelolaan dana. Sedangkan sisi perbedaannya terletak pada jumlah dana yang diperoleh, penyusunan manajemen pengelolaan dana, dan pendistribusian dana kepada masyarakat atau lembaga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua : Penelitian yang pernah dilakukan oleh Sofiyan Mahmudi, juga seorang alumnus jurusan manajemen dakwah, fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2008. dalam penelitiannya, ia mengambil judul "Strategi Pengelolaan Dana di Yayasan Sirojul Islam Kabupaten Bankalan".

Hasil penelitiannya : bahwa strategi pengelolaan dana di yayasan Sirojul Islam kabupaten Bankalan, menggunakan manajemen pengelolaan keuangan dalam pengolahan dananya, yaitu dalam bentuk transparasi, efektifitas dan efisiensi. Sehingga terhindar dari kebocoran-kebocoran dan penyelewengan-penyelewengan dana di luar kepentingan yayasan, dan dengan penerapan prinsip efektifitas dan efisiensi, dapat terwujud pengelolaan dana yang berlandaskan pada penerapan ketepatan sasaran penggunaan dana serta penghematan kas anggaran.

Persamaan antara skripsi-skripsi di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengelolaan dana . Adapun perbedaannya dalam penelitian ini adalah menggabungkan sistem dengan pengelolaan atau difokuskan pada sistem pengelolaannya untuk mengetahui sistem pada yayasan tersebut, dan penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, karena penelitian ini yang berfokus pada Sistem Pengelolaan Dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu: ”Sistem Pengelolaan Dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo”.

Menurut Bagdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam atau hipotesis.[39]

Demikian juga Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan hubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan penelitiannya.[40]

Karena penelitian kualitatif salah satu metode yang mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai bentuk penelitian ilmiah yang dibangun atas

[39] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal 3

[40] Ibid., hal 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik sebab penelitian kualitatif ini dilakukan dalam setting di lapangan, bukan di laboratorium, dengan menggunakan metode alami (observasi, interview, fikiran dan tulisan), jadi kesimpulannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Adapun keuntungan penerapan metode kualitatif pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif menuntut terjun langsung kelapangan untuk memperoleh informasi serta pemahaman yang mendalam tentang sistem pengelolaan dana baik cara memperoleh, pemanfaatan pengelolaan serta orang-orang yang terikat.

B. Obyek Penelitian

Obyek atau tempat melakukan penelitian ini adalah Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah yang terletak di Jl. H. Abd. Rahman No. 20 Sedati Gede-Sedati-Sidoarjo.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu:

   a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dicatat, untuk pertama kalinya.[41] Dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang sejauh mana sistem pengelolaan dana

[41] Mazuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hal 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diterapkan di Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah. Hal ini diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pengurus yayasan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara yang memberikan keterangan secara langsung.

b. Data sekunder, adalah data yang akan diusahakan sendiri pengumpulannya olehpeneliti, misalnya darimasalah,keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.[42] Dalam data sekunder ini data yang dihimpun adalah data tentang pengelolahan dana dan struktur keorganisasian, yang ada di Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah, buku pendukung literatur yang lainnya dan tulisan media cetak serta dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan data tersebut.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari maka data-data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah:

a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh informan, informan adalah orang-orang yang memberikan informasu tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Informasi yang dipakai peneliti di sini adalah ketua yayasan, ketua, sekretaris, bendahara dan para pengurus operasional lainnya yang membantu dalam memberikan informasi mengenai proses mencari dana dan pengelolaan dana.

[42] Ibid., hal 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian, yaitu usaha mengenai tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan, pelaksanaan dan pengumpulan data, analisis data, sampai pada penulisan skripsi, tahap-tahap penelitian terdiri dari:

1. Tahap pra Lapangan

Yaitu tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian pada tahap ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam konteks ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelummelaksanakan penelitian sampai dengan membuat proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan jduul, peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti melalui beberapa cara, yang kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan jurusan. Dalam hal ini peneliti menetapkan Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah yang bertempat di Jl. H. Abd. Rahman No. 20 Sedati-Gede Sedati Sidoarjo.

c. Mengurus Perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus izin kepada atasan peneliti sendiri, ketua jurusan, dekan fakultas dakwah yang diperuntukkan untuk penelitian di Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti meninjau lembaga yang diteliti untuk mendata secara langsung hal-hal yang terkait dengan masalah penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui segala unsur dalam lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Untuk mendapatkan hasil data yang maksimal, maka dipilih informasi yang mengerti dan faham tentang Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah dan permasalahan yang sedang diselidiki. Dalam kesempatan ini yang menjadi informan adalah ketua Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah beserta para pengurusnya.

f. Persiapan perlengkapan penelitian

Penelitian berusaha menyiapkan segala alat dan perlengkapan peneliti yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan penelitian, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa peralatan tulis antara lain bolpoint, pencil, buku tulis, kertas, map plastik, dan tipe ex,

g. Persoalan etika penelitian

Pada tahap yang terakhir ini peneliti sangat menjaganya, sebab hal ini menyangkut dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti, dan dengan terjaganya etika yang baik oleh peneliti diharapkan tercipta suatu kerja sama yang baik dan menyenangkan antara kedua belah pihak serta mudah dalam mencari data yang diperlukan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini terdiri dari:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan dirinya baik fisik maupun mental, agar di lapangan penelitian, kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Memasuki lapangan

Untuk memasuki lapangan, peneliti mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dijadikan fokus penelitian, sebelumnya peneliti pada tahap ini perlu memahami konteks lapangan yang dijadikan obyek penelitian terlebih dahulu, baru setelah itu peneliti menyiapkan diri untuk terjun ke lapangan. Dalam hal ini peneliti harus menempatkan diri dengan keakraban hubungan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjaga sikap dan patuh pada aturan lapangan serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar dapat memudahkan dalam mencari informasi.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peran serta peneliti dalam hal ini adalah dengan mengamati secara sekilas dan langsung ke lokasi sambil mengumpulkan data melalui wawancara langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalah segala keterangan (informasi) mengenai gejala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[43] Sedangkan pengumpulan data adalah prosedur sistematik dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.[44] Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada obyek penelitian di Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo, yang meliputi: Letak geografis, sarana dan prasarana, serta kegiatan atau

[43] Tatang.M.Arifin. *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995), hal 30

[44] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1983), hal 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas yang dilaksanakaan oleh penggurus yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah dalam pengelolaan dana.

2. Interview (wawancara)

Interview (wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau si pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).[45]

Interview yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data di maksudkan untuk memperjelas hasil pengamatanyang di lakukan sebelumnya, yaitu mengetahui tentang:

a) Sejarah berdirinya yayasan panti asuhan Taman Thoyyibah
b) Geografis Yayasan panti asuhan Taman Thoyyibah
c) Tujuan Yayasan panti asuhan Taman Thoyyibah
d) Sruktur kepengurusan Yayasan panti asuhan Taman Thoyyibah
e) Kegiatan atau program Yayasan panti asuhan Taman Thoyyibah
f) Sumber dana Yayasan panti asuhan Taman Thoyyibah
g) Faktor pendukung dan penghambat pencarian dana Yayasan panti asuhan Taman Thoyyibah
h) Manajemen pengelolaan dana Yayasan panti asuhan Taman Thoyyibah

[45] M. Nashir. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i) Serta berbagai informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang di jadikan fokus permasalahan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau data-data yang dikumpulkan.

Dengan teknik dokumentasi merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung di dapat dari pihak pertama.

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seprti arsip-arsip dan buku-buku tentang sejarah Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah serta sumber-sumber yang dimiliki yangtujannya dapat memperoleh gambaran-gambaran yang jelas mengenai keadaan,situasi,kondisi serta sistem pengelolaan dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.

F. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan.[46] Analisis data merupakan pengumpulan data dengan mencari dan menata saecara sistematis catatan yang diperoleh dari hasil observasi, interview

[46] Masri Singarimbun, dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES, 1989, hal. 263

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumentasi serta catatan lapangan, untuk pemahaman penelitian tentang obyek yang diteliti.

Dalam mengelola dan menganalisa data-data yang telah diproses,maka dipakailah metode sebagai berikut:

1. Editing yaitu pemeriksaan kembali terhadap semua data yanhg akan diperoleh dilapangaan tentang aktivitas yang dilakukan penggurus dan anak yatim piatu Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.
2. Pengorganisasian data yaitu menyusun dan mensistemasikan data-data yang diperoleh dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya untuk perumusan deskripsi tentang aktivitas yang dilakukan terhadapYayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.

G. Teknik Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan maka dalam penelitian ini dibutuhkan teknik pengecekan keabsahan data, sehingga penulis berusaha mengadakan pemeriksanaan keabsahan data tersebut dengan cara:

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Adanya keikutsertaan peneliti di lokasi penelitian, sangat menentukan untuk mengumpulkan data keikutsertaan tersebut, tidakhanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang cukup lama, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ketekukan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[47]

Ketekunan pengamatan yang dimaksud disini adalah peneliti menelaah data-data yang sudah ada terkait dengan fokus masalah penelitian. Setelah itu benar-benar difahami dan tidak diragukan lagi. Adapun langka-langkah yang ditempuh dalam tahap ini adalah :

a) Peneneliti ikut serta dan terjun langsung dalam aktivitas di Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.
b) Membicarakan dan mendiskusikan kepada orang lain yang aktif dalam aktivitas di Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo dengan tujuan data itu benar-benar bisa diuji kebenarannya.

Maka dari itulah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tempat satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami.

[47] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja ROsdakarya, 2001), hal 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Triangulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksanaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan penegcekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[48]

Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain yang berupa buku, dokumen dan lainnya untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

Adapun lankah-langkah yang ditempuh dalam tahap trigulasi ini adalah :

a) Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil pengamatan ,wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain.
b) Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah secara umum dengan tujuan untuk membandingkan dan mengecek data yang sdah ada apakah benar atau tidak.
c) Penulis juga meneliti apa yang dikatakan orang secara pribadi , apakah sesuai atau tidak, setelah itu peneliti membandingkan hasil wawancara, dengan isi dokumen yang berhubungan dengan sebuah penelitian.

[48] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Sejarah berdirinya Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo

Yayasan Panti Asuhan Taman Tyoyyibah adalah merupakan salah satu yayasan sosial yang ada di Sedati Gede Sidoarjo, seperti telah diketahui bahwa lembaga sosial merupakan tempat bagi anak yang tidak mampu, sebagaimana yang ada di Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah menampung anak-anak yatim piatu (sudah tidak berayah ibu lagi).

Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah didirikan oleh Bpk. Muhammad Mubin Dzilzah yang prihatin terhadap kondisi lingkungan masyarakat di sekitarnya yang sangat membutuhkan bantuan. Adanya ancaman putus sekolah dari anak-anak yatim dan keluarga fakir miskin serta kebutuhan pangan yang sulit dipenuhi, mendorong beliau untuk mencari solusi agar dapat membantu meringankan atau memecahkan kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak yatim dan keluarga fakir miskin tersebut, dan atas anjuran dari guru / ustad beliau untuk merawat anak yatim – piatu itulah maka pada tahun 1995 beliau merawat sendiri anak asuhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2000 Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah mulai mengurus akte notaris, yang akhirnya diterbitkan oleh notaris Maria Inviolata Tri Naryati Ekwantuni, SH. Pada tanggal 10 November 2000, sejak itu pengurus mulai menyusun strategi jangka panjang yayasan.[49]

Latar belakang berdirinya Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah adalah berdasarkan pada Al-Qur'an surat al-Maun ayat 1-3 :

أَرَأَيْتَ الذِي يُكَذبُ بِالدينِ(1)فَذَلِكَ الذِي يَدُع الْيَتِيمَ(2)وَلَا يَحُض عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينَ(3)

Artinya : *"Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin."* (QS. Al-Maun : 1-3) [50]

Sedangkan Nabi Muhammad SAW bersabda dalam hadistnya :

اَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُفْلى (رواه البخرى)

Artinya : *"Tangan di atas itu lebih baik dari pada tangan di bawah".*[51]

Menyadari dari maksud ayat dan hadits tersebut, maka menyantuni (mengangkat derajat) anak yatim yang membutuhkan kasih sayang orang tua, dan memberikan hidup secara layak serta memberi makan fakir miskin adalah merupakan kewajiban kita bersama sebagai umat Islam.

2. Letak Geografis

Dalam kehidupan sehari hari manusia tidak terlepas dari situasi dan kondisi tempat tinggalnya, yang dalam hal ini adalah letak geoggrafisnya.

---

[49] Dokumen dan hasil wawancara dengan Bpk. M. As'ad tanggal 29 Mei 2009

[50] Departemen Agama RI,*Alquran dan Terjemahanya* (Semarang: Toha Putra,1993)h.1108

[51] Imam Muhibbin Abi Dzakariyah, *Riyadus Sholihin* ,(Semarang: Alhidayah, 6090H) h 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara geografisnya Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah terletak di desa Sedati Gede, jalan H. Abdul Rahman No. 20 Kecamatan Sedati Sidoarjo, sebelah timur bandara Udara Juanda, sebelah utara desa pabean dan sebelah selatan desa Manyar, Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah memiliki total area seluas 1500 m^2 yang terbagi atas bangunan dan lahan untuk usaha.[52]

3. Maksud dan tujuan didirikannya yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo

Setiap suatu kegiatan tertentu, pastilah mempunyai suatu tujuan tertentu pula, seperti halnya Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah yang pada saat ini menjadi obyek dalam penelitihan , juga mempunyai tujuan tertentu.

Adapun tujuan didirikannya / di bentuknya yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo adalah :

a. Menunjang program pemerintah dalam bidang pendidikan baik pendidikan agama Islam maupun pendidikan umum.
b. Memelihara membimbing dan meningkatkan akhlak/ budi pekerti mulia yang bertaqwa kepada Allah SWT
c. Membantu menyelenggarakan meningkatkan serta mengusahakan kesejahteraan anak-anak yatim di desa Sedati Gede, sehingga

[52] Wawancara dengan Bpk. M. As'ad tanggal 5 Juni 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikemudian hari bisa tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang baik, berakhlak mulia dan berguna bagi nusa dan bangsa.[53]

4. Visi dan Misi Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah

Adapun visi dan misi Panti Asuhan adalah:

Visi :

"Menjadikan sumber daya manusia berkualitas dalam keislaman Ahlussunnah waljamaah, keilmuan global, berwawasan kebangsaan ,serta peka sosial dan lingkungan".

Misi :

a. Pengembangan kualitas sumber daya manusia anak asuh melalui pendidkan formal dan non formal.
b. Mengembangkan profesionalisme anak asuh melalui belajar dan berorganisasi di sekolah dan lingkungan masyarakat.
c. Menciptakan kemandirian anak asuh setelah keluar dari asrama.
d. Peningkatan kualitas pengalaman keislaman.[54]

5. Sifat dan fungsi

Yayasan bersifat sosial khususnya untuk membantu anak yatim piatu dan dakwah islamiyah.

Fungsi yayasan:

a. Menyantuni anak yatim khususnya uang SPP, biaya ujian pakaian serta kebutuhan lainnya dengan kemampuan yayasan.

[53] Dokumen dan hasil wawancara dengan bpk. M. As'ad tanggal 5 Juni 2009
[54] Dokumen dan hasil wawancara dengan bpk M. As'ad tangal 5 Juni 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Lembaga dakwah islamiyah khususnya bagi anak yatim untuk mengarahkan agar hidupnya dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.[55]

6. Struktur Organisasi

GAMBAR I
STRUKTUR PENGURUS
YAYASAN PANTI ASUHAN TAMAN THOYYIBAH
SEDATI GEDE SIDOARJO

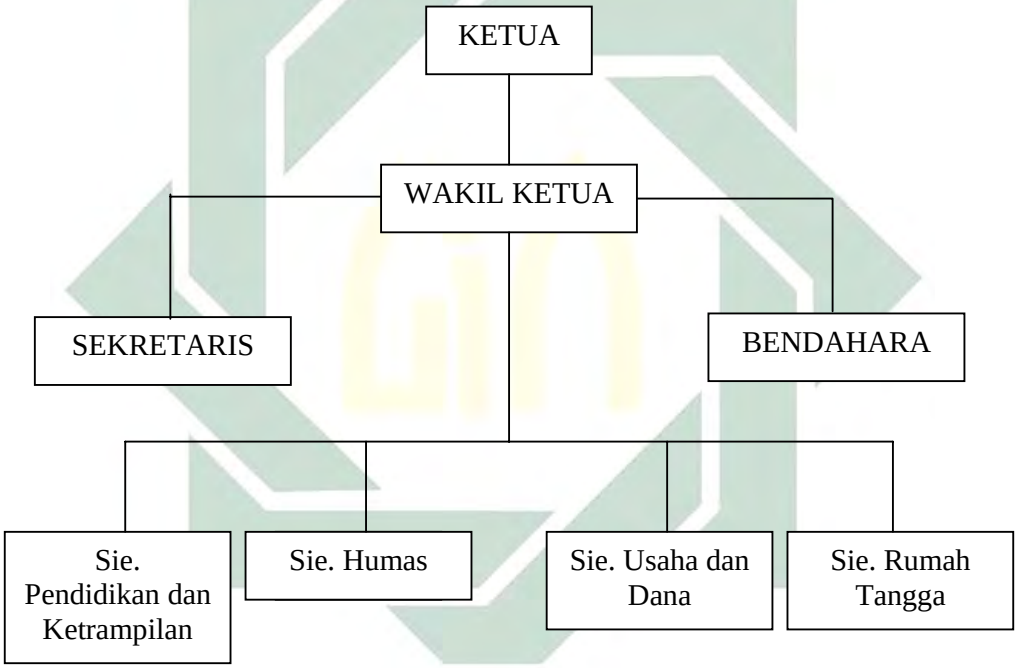

Sumber data : Dokumen yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah

[55] Dokumen dan hasil wawancara dengan Bpk. M. As'ad tanggal 5 Juni 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Susunan Kepengurusan

Susunan Pengurus

Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah

Sedati Gede Sidoarjo

Ketua : M. As'ad

Wakil ketua : M. Hasan

Sekretaris : Uswatun Hasanah

Bendahara : Muhammad Khudori

Seksi-seksi :

I. Sie. Pendidikan dan Ketrampilan

a. M. Zainul Lusmadi (Co)

b. Abdullah Faishol Hilmi

c. Nur Munjadah

d. Isyaroh

II. Sie. Humas

a. Musyaffah (Co)

b. Ainur Rozak

c. Muhammad Nasrudin

III. Sie. Usaha dan Dana

a. Muhamamd Djamili (Co)

b. Asmawan

c. Muhammad Sarju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IV. Sie. Rumah Tangga

a. Aminatuz Zuhriyah (Co)

b. Siti Fatimah

c. Fatimatuz Zuhro

8. Fungsi dan tugas penggurus Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah

a. Ketua

1) Bertanggung jawab terselenggaranya program-program Panti Asuhan secara keseluruhan.

2) Mengkoordinir kegiatan perencanaan program, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.

3) Menandatangani surat-surat keluar yang bersifat umum dan surat yang berkaitan dengan bidang-bidang yang menjadi koordinasinya.

4) Mengatur dan mengendalikan semua kegiatan para pengurus dalam melaksanakan tugasnya.

5) Merancang dan memimpin rapat pengurus lengkap, rapat khusus dan rapat penggabungan pengurus dan pelaksanaan harian.

b. Wakil ketua

1) Mewakili tugas-tugas ketua, apabila ketua berhalangan.

2) Mengkoordinir kegiatan-kegiatan perencanaan program, pelaksanaan program, dan laporan kegiatan.

c. Sekretaris

1) Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan tata usaha dan kesekretariatan Panti Asuhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Bersama ketua atau wakil ketua menandatangani surat-surat keluar atau surat tugas dan lain-lain.
3) Bersama ketua dan wakil ketua menyiapkan rancangan program Panti Asuhan.
4) Menyusun jadwal kegiatan pengurus Panti Asuhan.
5) Menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas anak asuh.
6) Mengkoordinir kegiatan pengarsipan surat, dokumentasi kegiatan, buka tamu, buku sumbangan dan lain-lain.
7) Bertanggung jawab atas notulasi rapat dan penyebaran informasi hasil rapat.
8) Mengkoordinir pengadaan sarana administrasai dan kesekretariatan Panti Asuhan.

d. Bendahara

1) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan keuangan Panti Asuhan.
2) Bersama ketua menyusun rancangan anggaran pendapatan dan belanja Panti Asuhan.
3) Mengeluarkan uang sesuai usulan dan kebutuhan Panti Asuhan.
4) Menerima uang dan menyimpannya sepengetatahuan ketua.
5) Mengkoordinir pencatatan setiap transalasi keuangan (keluar atau masuk) secara rapi dan jelas.
6) Menyimpan buku dan bukti pembayaran dan penerimaan.
7) Mengkoordinir penyiapan perangkat administrasi keuangan.
8) Menyusun laporan keuangan secara tertulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Seksi pendidikan dan keterampilan

1) Mencukupi kebutuhan pendidikan anak asuh.

2) Memberikan keterampilan kepada anak asuh.

3) Menyiapkan biaya pendidikan anak asuh.

4) Seksi hubungan masyarakat

f. Seksi hubungan masyarakat

1) Bertanggung jawab kepada ketua.

2) Mengkomunikasikan kepentingan yayasan dengan masyarakat luar.

g. Seksi usaha dan dana

1) Menyiapkan, mengatur dan melaksanakn kegitan penggalian dana.

2) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan kegiatan kepada ketua.

h. Seksi rumah tangga

1) Memenuhi kebutuhan fisik anak asuh.

2) Mengadakan dan memelihara alat-alat rumah tangga.

3) Memberi uang saku anak asuh

4) Memberi uang saku lebaran

Sumber Data : Dokumen Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah

9. Nama, waktu dan kedudukan

a. Yayasan ini bernama : Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah

b. Yayasan ini berdiri : Februari 1995

c. Didirikan : Jl. H. Abdul Rahman No. 20 Kecamatan Sedati, desa Sedati Gede Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dengan ake notaris : Maria Inviolata Trinarsyati Ekwantini, SH.

Tanggal 10 November 2000

Sumber data : dokumen yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah.

10. Jenis Kegiatan

TABEL I

KEGIATAN RUTIN HARIAN

No	Waktu	Kegiatan
1	03.00-04.00	Bangun tidur / shalat lail
2	04.00-05.00	Persiapan / sholat subuh berjamaah
3	05.00-05.30	Pengajian shubuh
4	05.30-06.30	Persiapan sekolah (makan pagi)
5	06.30-12.30	Kegiatan sekolah
6	12.30-13.00	Sholat dhuhur berjamaah
7	13.00-15.00	Makan siang dan istirahat
8	15.00-15.30	Sholat ashar berjamaah
9	15.30-17.00	TPQ / diniyah sore
10	17.00-18.00	Persiapan / sholat magrib
11	18.00-19.30	Diniyah malam
12	19.30-20.00	Sholat isya' berjamaah
13	20.00-20.30	Makan malam
14	20.30-21.00	Belajar bersama
15	21.00-03.00	Istirahat tidur makan.

Sumber data : dokumen yayasan panti surah Taman Thoyyibah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL II

KEGIATAN MINGGUAN

No	Waktu	Kegiatan
1	Hari ahad pagi	Ro'an umum (kerja bakti)
2	Hari ahad pagi	Latihan ketrampilan
3	Hari senin malam	Loatihan khitobah
4	Hari rabu malam	Latihan qiro'ah (seni baca al-Qur'an)
5	Hari kamis malam	Tahlil dan dibaiyah
6	Hari jum'at malam	Kajian kitab

Sumber data : dokumen yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah

11. Sarana dan Prasarana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah

TABEL III

SARANA DAN PRASARANA

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor	1 unit	Untuk kegiatan kesekretariatan
2	Asrama	2 unit	▪ Asrama putra : terdiri dari; kamar : 3 kamar mandi : 2 WC : 2. ▪ Asrama putri : terdiri dari ; kamar 4 kamar mandi : 2 WC : 2
3	Komputer	2 unit	Untuk kegiatan kesekretariatan dan untuk tugas sekolah anak-anak asuh
4	Aula	1 unit	Untuk kegiatan yang bersifat umum seperti : latihan ketrampilan
5	Musholla	1 unit	Untuk kegiatan sholat berjamaah dan kajian kitab serta diniyah
6	Dapur	1 unit	Untuk kegiatan masak memasak anak asuh.
7	Televisi	1 unit	Untuk hiburan anak-anak asuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Telepon	1 unit	
9	Sepeda	3 unit	

Sumber data : dokumen dan hasil wawancara tanggal 7 Juni 2009

B. PENYAJIAN DATA

Dalam penelitian ini di temukan data diantaranya:

1 Mengenai Sistem Pengelolaan Dana

Pendekatan sistem pada manajemen bermaksud untuk memandang organisasi sebagai suatu kesatuan yang tersendiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan, pendekatan sistem memberi manajer memandang organisasi sebagai suatu keseluruhan dan sebagai cara bagian dari lingkungan eksternal yang lebih luas.

Sebagai mana yang telah diungkapkan oleh bapak M.As'ad selaku ketua yayasan mengatakan bahwa "Sebagai suatu prinsip fundamental, pendekatan sistem adalah sangat mendasar, ini secara sederhana berarti bahwa segala sesuatu adalah saling berhubungan dan bergantung satu dengan lainnya. "

Manajemen itu sangat penting bagi organisasi karena dengan adanya manajemen kita dapat menerapkan fungsi manajemen untuk mempermudah mencapai tujuan organisasi.

Mengenai fungsi manajemen dalam Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo mencoba menerapkan sebaik mungkin meskipun belum bisa berjalan sesuai harapan tetapi akan tetap diusahakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantaranya mengenai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.[56]

a. Perencanaan (*Planning*)

Mengenai perencanaan yang ada di Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah ketua memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya. [57]

Di dalam mengelola dana diperlukan perencanaan, karena perencanaan dapat memungkinkan ketua memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas, membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat, membantu cara pemberian perintah untuk beroperasi, memudahkan dalam melakukan koordinasi diantara berbagai bagian organisasi membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami dan menghemat waktu, usaha dan dana.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah penetapan struktur peran-peran melalui penentuan aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan.

Fungsi dari pada organisasi adalah pedoman bagi kegiatan melalui penggambaran hasil-hasil di waktu yang akan datang, tujuan berfungsi sebagai pedomana bagi kegiatan pengarahan dan penyaluran

[56] Wawancara dengan bapak M.As'ad tanggal 7 juni 2009
[57] Wawancara dengan bapak M.As'ad Tanggal 7 juni 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan para anggota organisasi, tiang yang paling mendasar pengorganisasian adalah prinsip pembagian kerja.

Dalam mengelola dana, di perlukannya pembagian kerja ketua, dan divisi divisi lainnya yang akan mempermudah pengorganisasian diantara bawahan bawahan dalam divisi tersebut. Dengan pengorganisasian yang baik maka tujuan organisasi dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.[58]

c. Penggerakan / pengarahan (*actuating*)

Actuating merupakan bagian dari proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan, maka ketua mengambil tindakan tindakannya kearah pencapaian tujuan, tindakan-tindakan itu adalah leadership (kepemimpinan, instruksi (perintah), communication (komunikasi) dan conseling (nasehat).

Di dalam mengelola dana, ketua yayasan memberikan tindakan-tindakan kepada pengurus pencari dana dengan cara di perintahkannya untuk mengalokasikan dana dengan sebaik mungkin, entah dana itu digunakan untuk biaya pemeliharaan atau pembangunan asalkan dana yang digunakan ada laporannya.[59]

d. Pengawasan (*controlling*)

Dalam setiap bentuk kepemimpinan proses pengawasan merupakan suatu yang harus ada dan di laksanakan. Kegiatan ini untuk meneliti dan memeriksa apakah pelaksanaan tugas-tugas perencanaan

[58] Wawancara dengan Bpk. M. As'ad, tanggal 14 Juni 2009
[59] Wawancara dengan Bpk. M. As'ad, tanggal 14 Juni 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semula betul-betul di kerjakan. Hal ini juga untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan, penyalahgunaan, kebocoran, dan kekurangan dalam melaksanakan tugas-tugas.

Di dalam mengawasi jalannya keuangan adalah bidang keuangan, bidang keuangan mencatat secara rinci keluar masuknya uang setiap hari.[60]

Dalam praktek penentuan sumber dana yayasan berasal dari dua sumber dana yaitu :

a. Sumber dana internal ialah sumber dana yang berasal dari dalam organisasi. Dalam hal ini dana yang di peroleh berasal dari usaha yayasan dan para masyarakat sekitar yang dengan rendah hati bersedia untuk menjadi donatur.
b. Sumber dana eksternal adalah sumber dana yang diperoleh dari luar seperti perusahaan. Dalam hal ini dana eksternal yang diperoleh yayasan berasal dari para simpatisan.

Namun dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja yayasan, terlebih dahulu harus ditentukan semua kegiatan yayasan yang kesemuanya itu menentukan biaya.

Adapun sumber dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah dapat ditentukan antara lain :

a. Hasil usaha yang dikembangkan yayasan.
b. Sumbangan dari para donatur maupun donatur tetap.[61]

[60] Wawancara dengan Bpk. M. As'ad, tanggal 14 Juni 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2 Pemanfaatan dana

Semua dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah dalam pemanfaatannya secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu dana rutin dan tindak rutin. Dana rutin digunakan untuk membiayai kegiatan yang sudah ada sifatnya terus menerus seperti biaya SPP tiap bulan, biaya ujian tiap semester, uang saku serta kebutuhan rumah tangga. Sedangkan dana tidak rutin di gunakan untuk memberikan bonus kepada anak panti yang berprestasi serta keperluan lainnya yang bersifat sekali waktu.

Pengelolaan Dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV

PENGALOKASIAN DANA YAYASAN PANTI ASUHAN TAMAN THOYYIBAH

Bulan	Pemasukan	Jumlah	Bulan	Pengeluaran	Jumlah
Mei 2008	Saldo bulan lalu	2.750.000	Mei 2008	Belanja dapur	1.500.000
	Donatur tetap	2.150.000		Kebutuhan sekolah	1.800.000
	Hasil penjualan bunga	800.000		Bayar tagihan listrik + telpon	250.000
	Donator umum	1.200.000		lain-lain	550.000
Juni 2008	Saldo bulan lalu	2.800.000	Juni 2008	Belanja dapur	1.550.000
	Donatur tetap	1.525.000		Kebutuhan sekolah	2.300.000
	Hasil penjualan bunga	250.500		Bayar tagihan listrik + telpon	250.000
	Donator umum	2.200.000		lain-lain	750.000
Juli 2008	Saldo bulan lalu	1.925.500	Juli 2008	Belanja dapur	1.500.000
	Donatur tetap	1.500.000		Kebutuhan sekolah	2.200.000
	Hasil penjualan bunga	565.000		Bayar tagihan listrik + telpon	275.500
	Donator umum	1.800.000		lain-lain	500.000
Agustus 2008	Saldo bulan lalu	1.265.000	Agustus 2008	Belanja dapur	1.200.000
	Donatur tetap	2.250.000		Kebutuhan sekolah	1.750.000

[61] Hasil wawancara dengan bapak M.Khudori tanggal 17 juni 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hasil penjualan bunga Donator umum	875.500 1.650.000		Bayar tagihan listrik + telpon lain-lain	275.000 500.000
September 2008	Saldo bulan lalu Donatur tetap Hasil penjualan bunga Donator umum	2.315.500 2.050.000 560.000 2.375000	September 2008	Belanja dapur Kebutuhan sekolah Bayar tagihan listrik + telpon lain-lain	1.350.000 1.800.000 275.000 250.000
Oktober 2008	Saldo bulan lalu Donatur tetap Hasil penjualan bunga Donator umum	3.625.500 1.750.000 700.500 1.875.000	Oktober 2008	Belanja dapur Kebutuhan sekolah Bayar tagihan listrik + telpon lain-lain	1.350.000 1.800.000 275.000 250.000
Desember 2008	Saldo bulan lalu Donatur tetap Hasil penjualan bunga Donator umum	3.785.000 800.000 426.000 1.000.000	Desember 2008	Belanja dapur Kebutuhan sekolah Bayar tagihan listrik + telpon lain-lain	1.500.000 1.350.000 275.000 300.000
Januari 2009	Saldo bulan lalu Donatur tetap Hasil penjualan bunga Donator umum	3.586.000 1.800.000 327.000 1.200.000	Januari 2009	Belanja dapur Kebutuhan sekolah Bayar tagihan listrik + telpon lain-lain	1.350.000 1.800.000 250.000 350.000
Februari 2009	Saldo bulan lalu Donatur tetap Hasil penjualan bunga Donator umum	3.163.000 2.050.000 537.000 1.750.000	Februari 2009	Belanja dapur Kebutuhan sekolah Bayar tagihan listrik + telpon lain-lain	1.200.000 1.500.000 275.500 400.000
Maret 2009	Saldo bulan lalu Donatur tetap Hasil penjualan bunga Donator umum	4.125.00 1.350.000 287.000 1.200.00	Maret 2009	Belanja dapur Kebutuhan sekolah Bayar tagihan listrik + telpon lain-lain	1.450.00 1.800.000 250.000 350.000
April 2009	Saldo bulan lalu Donatur tetap Hasil penjualan bunga Donator umum	3.062.000 1.110.000 682.000 2.150.000	April 2009	Belanja dapur Kebutuhan sekolah Bayar tagihan listrik + telpon lain-lain	1.450.000 1.500.000 275.000 350.000
Mei 2009	Saldo bulan lalu Donatur tetap Hasil penjualan bunga Donator umum	3.429.000 2.150.000 525.000 1.800.000	Mei 2009	Belanja dapur Kebutuhan sekolah Bayar tagihan listrik + telpon lain-lain	1.200.000 1.950.00 300.000 300.000

Sumber data : Dokumen pembukuan Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah

3 Pertanggung jawaban Dana

Semua dana yang ditangani oleh bendahara Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah dipertanggung jawabkan di depan para petugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yayasan yang dilaksanakan setiap saat apabila dibutuhkan melalui lisan dan tulisan sebagai ketertiban dalam administrasi keuangan.

Laporan pertanggung jawaban Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah dibuat :

a. Satu bulan sekali
b. Satu tahun sekali sebagai penutupan buku kas
c. Saat tertentu apabila di butuhkan [62]

Pertanggung jawaban bendahara Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah lebih berat karena disamping bertanggung jawab kepada masyarakat juga harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat, para donatur dan ketua Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah. Sedangkan secara formal dana yayasan di pertanggung jawabkan kepada seluruh umat Islam yang ikut memiliki hal dalam dana yayasan. Mengingat besarnya tugas bendahara, maka bendahara yayasan harus memiliki keahlian di bidang administrasi, keuangan, di samping itu juga memiliki kepribadian yang baik jujur, teliti dan disiplin, sehingga mampu mempertanggung jawabkan tugasnya yang diembannya selama itu dengan baik.

4 Tanggapan Masyarakat Terhadap Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo

Sebagaimana yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat pada umumnya, bahwa setiap diadakanya suatu kegiatan akan mempunyai dampak bagi lingkungan disekitarnya. Seperti halnya Yayasan Panti

[62] Hasil wawancara dengan bapak M. Khudori tanggal 20 juni 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asuhan Taman Thoyyibah yang telah lama didirikan mulai awal hingga sekarang memberikan dampak dan tanggapan bagi masyarakat disekitarnya, seperti apa yang dikatakan oleh ibu Sumarni bahwa Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyiibah merupakan suatu lembaga yang pantas untuk didorong demi kemajuan yayasan tersebut.

Sedangkan melalui aktifitas keagamaan, perlu ditingkatkan, karena melalui kegiatan tersebut akan memeberi kesan pada masyarakat untuk menerima dakwak yang diberikan kepada mereka. Terlebih pada anak yatim piatu karena sekarang ini pengaruh pergaulan yang kurang baik dapat merusak moral dan perilaku anak yatim piatu. dan dengan dakwah itu pula, akan menambah luasnya wawasan mereka terhadap aqidah dan syariat agama yang diembanya. [63]

Begitu pula halnya apa yang dikatakan oleh Walidah salah satu anak asuh Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah mengucapkan syukur alhamdulillah karena dengan didirikanya Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah saya dapat melanjutkan pendidikan dan dengan banyaknya kegiatan yang ada, memberikan saya banyak pengalaman dan ilmu untuk hidup yang akan datang.

C. Analisis Data Dan Pembahasan

Analisis data dilakukan setelah adanya beberapa temuan data di lapangan,. Pengelolaan dana yang di maksudkan adalah Yayasan Panti Asuhan

[63] Hasil wawancara dengan bapak Zamroni pada tanggal 22 Juni 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taman Thoyyibah ini ketika dihubungkan dengan kerangka teori yang telah ada, maka ditemukan hal-hal sebagai berikut

1 Proses pencarian dana

a. Perencanaan ini menyangkut dana, artinya dana direncanakan ketika ada program, maksudnya ketika program-program ke depan sudah terencana dengan baik, maka setiap devisi juga membuat rancangan dana.

Menurut teori perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Kegiatan ini juga membuat perhitungan dana yang digunakan untuk membiayai setiap pekerjaan yang akan di lakukan.

b. Pengorganisaian

Pembagian kerja dalam organisasi Yayasan Panti Asuhan terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara. Setiap bidang tersebut membawai beberapa seksi-seksi, setiap seksi diberi wewenang dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diemban pada setiap seksinya.

Hal ini sesuai dengan teori, bahwasannya membagi pekerjaan terbagi ke dalam unit-unit kerja. Pendelegasian kewenangan agar masing-masing melaksanakan tugasnya secara tanggung jawab. Di dalam setiap kejadian, pengorganisasian melahirkan pecahan kerja dalam struktur formal dan dirancang untuk memungkinkan manusia bekerja sama secara efektif guna mencapai tujuan bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penggerakan

Dalam mengelola dana, ketua yayasan berperan untuk menggerakkan dan memberikan tindakan kepada pengurus pengelolaan dana dengan memberikan perintah untuk mengarahkan dana dengan sebaik mungkin agar pengeluaran dan pemasukan dana terjadi dengan seefektif dan seefisien mungkin. Contohnya yayasan mendapat bantuan dana dari para donatur, di sini ketua yayasan memberi wewenang kepada bendahara untuk mengatur dana tersebut, dan ketua yayasan yang memonitor dari jauh.

Menurut teori menyatakan bahwa manajer berperan untuk menggerakkan orang-orang untuk melakukan pekerjaan dan pembagian tugas masing-masing. Untuk menggerakkan para bawahan untuk komunikasi dan memberikan perintah.

d. Pengawasan

Dalam organisasi yayasan panti asuhan ini yang berperan untuk mengawasi jalannya keuangan adalah bidang keuangan, bidang keuangan mencatat secara rinci keluar masuknya uang setiap hari. Dalam mencatat atau melaporkan keluar masuknya uang terjadi penyimpangan maka ketua akan memberikan arahan untuk memperbaikinya. Contohnya kegiatan pengajian akbar, yang mengeluarkan banyak dana, dan bendahara mencatat pengeluaran dan pemasukan pada setiap laporan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut teori, pengawasan mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Maka dalam hal ini manajer melaksanakan pengendalian dan pengawasan agar aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Bila terjadi penyimpanan, maka mamanajer segera memberikan peringatan untuk meluruskan langkah-langkah yang telah dilakukan oleh anggota organisasi.

Dari beberapa pernyataan diatas ada sedikit perbedaan dan persamaan yaitu pengawasan yang dimaksud teori merupakan pengawasan untuk mengawasi aktivitas organisasi. Berjalan sesuai dengan rencana ditetapkan yang telah ditetapkan atau tidak. Tetapi pengawasan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah mengawasi jalannya keuangan atau mengawasi keluar masuknya keuangan sesuai dengan laporan (pencatatan) dan kenyataannya atau tidak, jadi perbedaannya mengawasi aktifitas organisasi dan mengawasi jalannya keuangan yayasan.

Tetapi perbedaan tersebut tidak menjadi masalah, karena tidak terlalu serius dan ini bisa ditutupi dengan adanya persamaan persamaannya yaitu manajer atau ketua mengawasi jalannya aktivitas organisasi selalu mengawasi dan bertindak bila terjadi penyimpangan.

2 Pemanfaatan dana

Secara garis besar sumber dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah dalam pemanfaatannya dapat diklasifikasikan menjadi dua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

macam yaitu : dana rutin dan tidak rutin. Dana rutin digunakan untuk keperluan sehari-hari dan tidak rutin. Dana rutin digunakan untuk keperluan sehari-hari anak asuh seperti : biaya SPP tiap bulan, biaya ujian tiap semester, biaya dapur, baju serta uang saku, dan kebutuhan sehari-hari lainnya, sedangkan dana tidak rutin digunakan untuk memberi bonus pada anak yatim yang berprestasi serta keperluan lain yang bersifat sekali waktu, misalnya pembenahan sarana dan pra sarana yayasan, dan untuk penyelenggaraan kegiatan perayaan-perayaan hari besar Islam.

Analisa mengenai sistem pengelolaan dana hampir semua dapat dilaksanakan sekalipun belum bisa maksimal atau sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Dan menurut penulis tidak perlu semua sistem yang ada harus dianalisis karena semua sistem-sistem yang direncanakan hampir seluruh sistem bisa dilaksanakan sekalipun ada berbagai kendala atau hambatan dalam melaksanakan pengelolaan dana, tetapi tetap di sesuaikan dengan sistem yang ada, dan kendala atau hambatan yang ada itu merupakan hal yang biasa dan wajar sehingga kendala atau hambatan yang dialami tidaklah sangat berarti bagi pengurus dalam melaksanakan sistem pengelolaan dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan dan meneliti yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo tentang sistem pengelolaan dananya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa dalam proses perolehan sumber dana yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo meliputi penentuan sumber dana, pertanggung jawaban dana, sedangkan penentuan sumber dana meliputi dana internal dan eksternal. Pertanggung jawaban dan biasanya disampaikan oleh bendahara yayasan baik lisan maupun tulisan dihadapan para penggurus dan donatur serta masyarakat. Penggalian dana diambil dari simpatisan atau masyarakat, sedangkan pemanfaatan dana digunakan untuk biaya pemeliharaan anak yatim. Pemanfaatan dana terbagi menjadi dua macam yaitu dana rutin dan dana tidak rutin
2. Bahwa dalam pengelolaan dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo yaitu terjadi mulai : perencanaan, yaitu dana itu direncanakan dengan perencanaan program, pengorganisasian, di bagi menjadi ketua ketua bidang yang membawai beberapa divisi dan setiap divisi bertanggung jawab kepada ketua bidang masing masing,penggerakan disini ketua berperan untuk memutuskan jalannya keuangan yayasan agar keuangan yayasan dikeluarkan sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan,dan pengawasan yaitu mengenai keluar masuknya keuangan yayasan yang dipantau oleh ketua yayasan.

B. Saran

1. Hendaknya bagi pengurus Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo mengingat dalam hal pembangunan masih ada yang belum terselesaikan Oleh karena itu, sebaiknya dana yang dikeluarkan / digunakan harus sesuai dengan kebutuhan yayasan, karena dana yang tidak sesuai dengan kegunaan dapat merugikan yayasan tersebut.
2. Hendaknya para pengurus Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo lebih mengembangkan usahanya untuk kemajuan yayasan, karena dengan berkembangnya usaha yayasan dapat memberikan pemasukan yang lebih bagi yayasan.

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Nur Ma'rufah, NIM B04205027, 2009. Sistem Pengelolaan Dana yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Sistem, Pengelolaan Dana.

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi, yaitu; (1) Bagaimanakah proses mencari dana yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.(2) Bagaimana manejemen pengelolaan dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo. Adapun tujuan penelitian adalah untuk memahami proses pencarian dana yayasan Panti Asuhan taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo dan memahami pengelolaan dana yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo.

Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian digunakan metode deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai sistem pengelolaan dana Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo, sesuai dengan masalah tersebut dana yang digunakan berupa teks hasil wawancara peneliti dengan pengurus yayasan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa sistem pengelolaan dana di Yayasan Panti Asuhan Taman Thoyyibah Sedati Gede Sidoarjo menyangkut: perencanaan, yaitu dana itu direncanakan dengan program – program, agar program – program ke depan sudah terencana dengan baik, maka setiap seksi – seksi membuat rancangan dana, pengorganisasian, disini dibagi menjadi koordinator – koordinator yang membawai beberapa seksi – seksi, dan setiap seksi – seksi bertanggung jawab pada koordinator – koordinator masing – masing, penggerakan, disini ketua yayasan berperan untuk memonitor jalannya keuangan yayasan, agar keuangan yayasan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam yayasan tersebut dan agar tidak terjadi penyimpangan, pengawasan yaitu mengenai keluar masuknya keuangan yayasan yang dipantau setiap hari. Dan keuangan telah dimanfaatkan sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keuangan yayasan, dan proses – proses yang dilakukan oleh yayasan sesuai dengan kerangka teori – teori yang ada, hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan bagian dari fungsi – fungsi manajemen. Dan dalam pengelolaan dana meliputi: penentuan sumber dana meliputi dana internal dan eksternal, pertanggung jawaban dana biasanya disampaikan oleh bendahara baik dengan lisan maupun tulisan dihadapan pengurus dan donator serta masyarakat. Sedangkan pemanfaatannya dibagi menjadi dua macam yaitu pemanfaatan dana rutin dan dana tidak rutin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Amirin, M Tatang. 1996, *Pokok Pokok Teori Sistem*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Anoraga, Pandji. 1997, *Manajemen Bisnis*,Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arifin, M.Tatang. 1995, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Ayub, Ramlan Mardjoned. 1996, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani.

Departemen Agama RI, 1993, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999, *Kamus Besar Indonesia*, Edisi II. Jakarta: Balai Pustaka.

Dzakariyah, Imam Muhibbin Abi. 6090 H, *Riyadus Sholihin*, Semarang: Al-Hidayah.

Edilius, 1992, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Husnan, Suad, Enny Pudjiastuti, 2002, *Dasar Dasar Manajemen Keungan*, Yogyakarkarta: UUP AMP YKPN.

Kadarman, Jusuf Udaya. 1996, *Pengantar Ilmu Manajemen*,Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kumorotomo, Wahyudi, Subando Agus Margono. 1996 *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Makkassao. 1983, *Metode Analisa Sistem*. Bandung: Sinar Baru.

Manullang, M. 1990, *Dasar Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mazuki. 1995, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE.

Moekijat. 1994, *Pengantar Sistem Informasi Manejemen*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2001 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nashir M. 1998 *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panglaykim.1960, *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Santradipoera, Komaruddin. 1994, *Pengantar Manajemen Perusahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Singarimbun, Masri, Effendi Soffian. 1989, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES.

Sudarmo, Eito, Indriyo. 1996, *Prinsip Dasar Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.

Tanthowi, Jawahir. 1983, *Unsur Unsur Manajemen Menurut Al Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al Husna.

Terry, George R. 1993, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.

W.J.S.Poewadarminta,1995, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika.

Weston, J Freed. 1996, *Manajemen Keuangan*, Jakarta:Erlangga.

Http://www.Total.or.id/info.php?kk=sistem,diakses 14 April 2009, non buku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id